

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai penanganan keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak usia dini di TK Harapan Ibu, dapat disimpulkan bahwa TK Harapan Ibu telah melakukan upaya penanganan *speech delay* melalui berbagai metode dan strategi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, seperti stimulasi bahasa lisan, bercerita, bermain peran, dan penggunaan media yang variatif.

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam mengidentifikasi, memberikan intervensi, dan menjalin komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan bahasa anak. Meskipun upaya penanganan telah dilakukan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan ketersediaan sumber daya spesialis dan kebutuhan akan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang lebih mendalam mengenai penanganan *speech delay*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penanganan keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak usia dini, khususnya di TK Harapan Ibu dan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya:

1. Bagi TK Harapan Ibu:

- a. Peningkatan Pelatihan Guru: Mendorong dan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop khusus mengenai deteksi dini dan intervensi *speech delay* yang lebih mendalam, termasuk teknik-teknik stimulasi bahasa yang inovatif dan berbasis riset.
- b. Pengembangan Media Pembelajaran: Terus berinovasi dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk menstimulasi kemampuan bicara anak, seperti permainan edukatif berbasis aplikasi atau alat peraga yang lebih spesifik.
- c. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua: Mengadakan sesi edukasi atau *workshop* rutin bagi orang tua mengenai cara menstimulasi bahasa anak di rumah dan pentingnya deteksi dini, serta membangun sistem komunikasi yang lebih terstruktur untuk memantau perkembangan anak secara berkala.
- d. Pertimbangan Ketersediaan Sumber Daya Spesialis: Jika memungkinkan, menjalin kerja sama dengan terapis wicara atau psikolog anak untuk memberikan asesmen dan intervensi yang lebih spesifik bagi anak-anak dengan *speech delay* yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas program penanganan *speech delay* tertentu.
- b. Mengkaji faktor-faktor eksternal dan internal yang lebih mendalam yang memengaruhi keberhasilan penanganan *speech delay* di lingkungan sekolah dan keluarga.
- c. Mengembangkan model intervensi *speech delay* yang terintegrasi antara kurikulum PAUD dan dukungan profesional.